

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah “Usaha sadar yang dengan sengaja dirancang dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia”.¹

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga merupakan sarana penunjang dalam mencapai tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3, yaitu.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹Piet A.Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1

²Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa.

Pendidikan agama sangat diperlukan sekali dalam rangka pembinaan manusia yang beragama. Untuk menciptakan manusia yang beragama tersebut perlu ditanamkan rasa cinta kepada ajaran agama, salah satunya adalah cinta kepada *Al Qur'an*, yakni dimulai dari membaca, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan tercipta kondisi masyarakat yang adil dan makmur serta harmonis bagi anggotanya. Melalui pendidikan seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan dan Allah SWT. akan memuliakan orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat.

Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Ustman bin Affan yang menunjukkan bahwa *Al Qur'an* tidak hanya dipelajari untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain, bahwa Rasulullah SAW. bersabda.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Hadis di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik diantara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar *Al Qur'an* dan mengajarkan *Al Qur'an*. Tentu baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak lepas dari keutamaan *Al Qur'an* itu sendiri. *Al Qur'an* adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam.

Mengingat kemampuan dan kedudukan *Al Qur'an* tersebut seyogyanya umat Islam untuk selalu dekat dengan kitab sucinya dalam arti mau membaca dan memahami, mempelajari serta mengamalkannya. Namun demikian saat ini masih terlihat bahwa kemampuan umat islam membaca *Al Qur'an* masih begitu rendah. Padahal ketika wahyu pertama diturunkan kepada Rasulullah SAW. memerintahkan untuk membaca sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT. dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat diatas menyuruh kita membaca dan perintah untuk mengulang-ulangi sebab dengan membaca kita akan mendapatkan ilmu pengetahuan. *Al Qur'an* merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan manusia.

Al Qur'an hendaknya selalu dibaca dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul hurufnya serta hukum bacaannya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam *Al Qur'an* surah Al-Muzzammil ayat 4 :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (٤)

Ayat di atas menjelaskan bahwa membaca *Al Qur'an* harus dengan baik dan benar, sesuai dengan ketentuan hukum bacaan *Al Qur'an* yang sudah ada dan agar apa yang dibaca mendapatkan pahala dan berkah dan tidak membuat kesesatan dalam membacanya karena adanya kekeliruan dalam membaca *Al Qur'an*.

Al Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah SWT. kepada Rasulullah SAW. sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya.³

Al Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam bukan di imani saja, tetapi lebih dari itu hendaknya dibaca untuk selanjutnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan *Al Qur'an* sebagaimana yang dijelaskan oleh M. Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai berikut.

Bahwa dia dinamai dengan *Al Qur'an* ialah buat memberi pengertian bahwa *Al Qur'an* itu harus dibaca dan ditadaburkan isinya oleh kaum muslimin. Tidak boleh *Al Qur'an* itu dijadikan buku sebagai undang-undang yang hanya dibuka bila perlu, diperiksa salah satu artikelnya. Bila kita tetap membacanya timbullah berbagai rupa pengertian yang baru dan dinamis yang membangkitkan kita untuk mengembangkan ilmu dan petunjuk.⁴

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberinya pendidikan *Al Qur'an* sejak kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak ideal. Mendidik anak untuk mengenal *Al Qur'an* dapat dilakukan baik oleh orang tua anak tersebut maupun pendidik. Jika proses mempelajari *Al Qur'an* telah dimulai sejak dini, niscaya akan menghasilkan penguasaan yang lebih baik terhadap *Al Qur'an*. Usia anak-anak sekolah Madrasah Ibtidaiyah menjadi usia ideal untuk membelajarkan *Al Qur'an*.

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci *Al Qur'an*, 1989), h. 127.

⁴ M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an/Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), cet. Ke-14, h. 9.

Langkah awal untuk dapat memahami kandungan *Al Qur'an* adalah dengan terampil untuk membacanya dengan baik dan benar.

Mengingat *Al Qur'an* sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya. Maka setiap mukmin hendaknya mampu membaca *Al Qur'an* dengan baik dan benar dan tentunya harus melalui proses belajar secara tekun. Oleh karena itu kemampuan membaca *Al Qur'an* diwajibkan bagi setiap muslim, yang sudah mengenal huruf-huruf pada *Al Qur'an* yaitu huruf hijaiyah dan mampu membaca sesuai dengan makhrainya.

Berdasarkan peninjauan awal penulis di MIN Kebun Bunga Banjarmasin, menemukan bahwa kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf masih kurang benar. Kebanyakan dari mereka sulit membedakan huruf-huruf yang bunyinya hampir sama, seperti halnya huruf

(ث - س - ش), (ز - ج - ذ).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang ada, dalam sebuah karya tulis berbentuk skripsi, dengan judul : KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAFALKAN HURUF *HIJAIYAH* SESUAI *MAKHARIJUL* HURUF PADA MATA PELAJARAN *AL QUR'AN* HADIS KELAS II DI MIN KEBUN BUNGA BANJARMASIN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf pada mata pelajaran *Al Qur'an* Hadis kelas II di MIN Kebun Bunga Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf pada mata pelajaran *Al Qur'an* Hadis kelas II di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi kepada guru mata pelajaran *Al Qur'an* Hadis dan guru mata pelajaran BTA tentang pentingnya pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sebagai acuan dan bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara lebih mendalam dan dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan yang dimaksud disini adalah suatu kemampuan atau kecakapan dalam membunyikan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makhrijul* hurufnya dengan baik dan benar.
2. Melafalkan berarti mengucapkan. Sedangkan yang dimaksud melafalkan disini adalah dapat mengucapkan huruf-huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf.
3. Huruf *hijaiyah* yang berarti ejaan. Maksud ejaan disini adalah ejaan Arab sebagai bahasa asli *Al Qur'an*. Jadi yang dimaksud huruf *hijaiyah* disini adalah huruf-huruf yang ada pada *Al Qur'an*.
4. *Makharijul* huruf berasal dari fi'il madly "*kharaja*" yang berarti keluar, Jadi yang dimaksud *makharijul* huruf disini adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan.
5. *Al Qur'an* Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang membahas tentang *Al Qur'an* dan Hadis secara umum dan membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat *Al Qur'an* dan Hadis Rasulullah SAW.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa dalam melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai *makharijul* huruf pada mata pelajaran *Al Qur'an* Hadis kelas II di MIN kebun Bunga Banjarmasin .

F. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat pentingnya kewajiban membaca *Al Qur'an* maka kebenaran dalam *makharijul* huruf sangat diutamakan.
2. Kemampuan membaca *Al Qur'an* dengan baik dan benar merupakan kemampuan yang mendasar dan pertama kali yang harus dikuasai oleh seorang muslim terutama dalam pengucapan *makharijul* hurufnya.
3. Adanya siswa yang membaca huruf tidak sesuai dengan *makharajnya*.

G. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian *Al Qur'an* dan huruf *hijaiyah*, pengertian *makharijul* huruf dan pembagian *makharijul* huruf, kemampuan melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf dan tujuan kemampuan melafalkan huruf *hijaiyah* sesuai dengan *makharijul* huruf.

Bab III Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, prosuder penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Berisikan simpulan dan saran-saran.